

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu kebutuhan bagi suatu organisasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan organisasi dalam pencapaian tujuannya, termasuk juga dalam lingkungan pemerintahan. Peningkatan mutu dan kinerja dibidang pemerintahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan peluang dan nilai tambah yang bisa diperoleh. Pengembangan *e-Government* merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Melalui *e-Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang pada akhirnya diharapkan dapat mencapai tujuan utama, yaitu peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Bantul merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal. Salah satu tugas dan fungsi dari Disperindag yaitu membina organisasi dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan penanaman modal. Salah satu sasaran dari tugas dan fungsi Disperindagkop adalah pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pembinaan UMKM dilakukan agar UMKM dapat

berkembang dan semakin banyak lagi sektor usaha yang dilakukan oleh masyarakat, hal ini akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah bahkan perekonomian nasional.

Untuk mengetahui pertumbuhan UMKM maka perlunya dilakukan pendataan. Pendataan UMKM dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop) sesuai dengan otonomi daerah yang ada. Disperindagkop Kabupaten Bantul dalam melakukan pendataan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dibantu oleh petugas kasi pembangunan dari desa/kelurahan. Sebelum data UMKM diperoleh, pendataan yang dilakukan oleh kelurahan disahkan oleh Camat. Dalam proses pendataan UMKM berbagai hambatan dialami ditingkat desa yaitu pendataan yang dilakukan selama ini masih menggunakan sistem manual dengan pengisian formulir biodata UMKM kemudian pengolahan data dilakukan di Microsoft Excel, kesulitan dalam pengklasifikasian UMKM yang termasuk dalam bidang industri dan masuk ke bidang perdagangan sering mengalami kesalahan. Banyaknya klasifikasi bahan lapangan pekerjaan Indonesia (KBLI), jenis komoditi, sektor kegiatan, jenis badan usaha, pengusaha, perusahaan yang ada di Kabupaten Bantul, bahkan asset, omset, tenaga kerja, bahan baku, peralatan produksi, produk, dan pemasarannya dari masing-masing perusahaan. Selain itu dalam pencarian data UMKM waktu yang dibutuhkan relatif lama karena harus melakukan pengecekan terhadap banyaknya klasifikasi yang ada. Hal ini juga terjadi ketika pembuatan laporan data UMKM per periode mengalami kesulitan ketika laporan yang diinginkan hanya berdasarkan informasi yang akan dibutuhkan saja karena banyaknya tabel yang

ada. Data UMKM dibukukan dengan pengklasifikasian berdasarkan komoditinya dengan ketebalan buku 700-1000.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis berkeinginan untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan membuat sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul yang dapat diakses oleh para pelaku pendataan tersebut yang berjudul “Sistem Informasi Pendataan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bantul Berbasis *Website*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis *website* sebagai media mempercepat pelaksanaan proses pendataan dan pengolahan data UMKM?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pendataan UMKM di Kabupaten Bantul Berbasis *Website* yang sesuai dengan kebutuhan Disperindagkop?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam rencana skripsi ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Perancangan Sistem Informasi Pendataan UMKM didasarkan pada studi Kasus yang dilakukan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bantul.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang didata adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dimiliki oleh dibidang perdagangan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang dimiliki oleh bidang perindustrian.
3. Sistem informasi pendataan UMKM yang dibangun memiliki fasilitas :
 - a. Aplikasi memiliki manajemen user sesuai dengan hak aksesnya yaitu kelurahan, diperindag, dan admin.
 - b. Aplikasi memiliki halaman pendaftaran UMKM dan dapat menampilkan data UMKM berdasarkan sektor kegiatannya.
 - c. Aplikasi memiliki halaman pencarian data UMKM berdasarkan nama pengusaha, nama perusahaan, kecamatan, kelurahan, jenis usaha/cabang usaha, sektor kegiatan, status perusahaan, dan periodenya.
 - d. Aplikasi pembuatan laporan data UMKM berdasarkan klasifikasi usaha, sektor kegiatan, kecamatan, kelurahan, status perusahaan, jenis usaha/cabang usaha, pemasaran, modal kerja dan periodenya.
 - e. Aplikasi menampilkan infografik pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bantul berdasarkan kecamatan.
 - f. Dalam sistem ini tidak membahas mengenai keamanan sistem.
4. Visualisasi antarmuka Sistem Informasi Pendataan UMKM untuk melakukan pengolahan data yang berbasis *website*.

5. Perancangan sistem informasi pendataan UMKM menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Framework Codeigniter*. HTML dan CSS untuk tampilan antarmuka. MySQL untuk pengelolaan basis data dan PHPStorm atau Sublime sebagai *web editor*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan mengadakan penelitian pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Bantul adalah:

1. Sebagai syarat kelulusan program studi Strata I pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Pendataan UMKM berbasis *Website* sebagai media mempercepat pelaksanaan proses pengolahan data yang cepat dan akurat.
3. Untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Pendataan UMKM berbasis *website* yang efektif dan efisien sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan data UMKM dan membuat arsip pendataan UMKM berbentuk database sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadi perubahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat skripsi membuat "Sistem Informasi Pendataan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bantul Berbasis *Website*" ini antara lain:

1. Manfaat bagi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi

Pendataan yang dilakukan dengan sistem ini dapat menjadikan kinerja pendataan lebih efektif dan efisien. Mempermudah dalam pembukuan, pembuatan laporan, mengetahui tingkat pertumbuhan UMKM dan pencarian data UMKM di Kabupaten Bantul.

2. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi pendataan dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah serta untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada jurusan Teknik Informatika di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti yaitu sistem pendataan UMKM yang dilakukan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bantul.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara langsung mengamati data UMKM dan Rekapitulasi UMKM yang dimiliki Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bantul.

3. Metode Studi Kasus

Metode Studi Kasus dilakukan dengan objek data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bantul.

1.6.2 Metode Analisis

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi masalah yang merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis sistem dari sasaran yang tidak dapat dicapai, melakukan studi kelayakan dan menganalisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

2. Metode Analisis Kelemahan

Sebuah sistem dapat dikatakan baik apabila dapat menyesuaikan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang diperlukan. Mengetahui kelemahan pada sebuah sistem adalah hal yang sangat penting. Setelah mendapatkan pengetahuan akan kelemahan pada sistem yang sedang berjalan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul diharapkan penulis dapat memperoleh permasalahan yang lebih jelas dan spesifik.

Untuk menganalisis kelemahan pada sistem Disperindagkop, penulis menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Services*). Dari analisis ini akan didapatkan masalah utama sehingga penulis dapat menentukan rancangan untuk diterapkan dalam sistem baru.

3. Metode Analisis Kelayakan

Metode ini dilakukan untuk menguji apakah suatu sistem dapat dikatakan layak atau tidak. Ada dua analisis kelayakan yang akan dilakukan, antara lain kelayakan teknologi yakni menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi dan kelayakan operasional yang menyangkut beberapa aspek sehingga sistem dapat dikatakan layak.

4. Metode Analisis Kebutuhan

Metode ini bertujuan untuk membantu penulis dalam menentukan kebutuhan sistem secara lengkap yang akan terdiri dari dua analisis kebutuhan, yaitu kebutuhan fungsional berisi rancangan proses-proses yang akan dikerjakan sistem dan non-fungsional berisi tipe kebutuhan yang berisi properti pelaku yang dimiliki oleh sistem.

5. Metode Perancangan

Metode ini dilakukan untuk menyederhanakan cara mengkomunikasikan proses-proses bisnis yang harus dilakukan sistem dengan cara formal antar pemain pengembangan sistem informasi. Perancangan sistem ini menggunakan model UML (*Unified Modelling Language*) yang merupakan metode pemodelan secara visual sebagai sarana untuk merancang dan atau membuat perangkat lunak berorientasi objek.

6. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan adalah RAD (*Rapid Application Development*). RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. Ada tiga fase yang digunakan, antara lain *requirements planning* (perencanaan syarat-syarat), *RAD design workshop* (*workshop* desain RAD), *implementation* (implementasi).

7. Metode Testing

Metode ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem dapat berjalan dengan melakukan contoh memasukkan data *sample* kemudian dilihat apakah hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini penulis menggunakan *white box testing* dan *black box testing* dalam pengujian sistem yang dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih mudah dimengerti mengenai isi dari penulisan laporan skripsi ini, sistematika penulisan secara garis besar sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang pengantar dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian dan juga membahas tentang kerangka penyusun dari laporan skripsi ini yaitu, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang diangkat atau digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian berupa definisi-definisi dari para ahli yang tentunya berkaitan dengan penelitian.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan pembahasan permasalahan dalam pendataan UMKM.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil implementasi dari desain *interface* dan pengujian pada aplikasi yang dibangun.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian.